

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam melakukan kegiatan produksi perusahaan diharuskan untuk mampu mengatur setiap prosesnya dengan baik, mulai dari bahan baku, mesin, bahan penolong, alat-alat, tenaga kerja, dan jumlah yang akan di produksi. Setiap bagian dari awal hingga akhir proses produksi sangatlah penting maka dari itu setiap perusahaan harus mampu menjaga kelancaran dan ketepatan setiap prosesnya. Terutama pada bagian perencanaan produksi.

Perencanaan produksi sangatlah penting karena perencanaan produksi yang baik dapat membuat perusahaan berhemat dari biaya-biaya pemborosan dan mampu membuat perusahaan mendapat laba yang lebih banyak dengan memenuhi permintaan konsumen yang selama ini belum dapat dipenuhi. Keadaan seimbang antara permintaan dengan jumlah produksi juga sangatlah penting dalam kegiatan operasional karena permintaan dan produksi yang seimbang dapat menghemat banyak biaya. Apabila terjadi kelebihan permintaan sementara produksinya tidak dapat memenuhi permintaan tersebut maka perusahaan telah mengurangi *profit* yang dapat diterima, dan apabila perusahaan kelebihan produksi maka

perusahaan mengeluarkan biaya-biaya, contohnya biaya waste karena produk yang dihasilkan perusahaan tidak dapat bertahan lama.

Demikian juga halnya dengan industri bahan pangan, dimana pangan merupakan salah satu dari tiga kebutuhan dasar manusia. Industri pangan saat ini telah berkembang dari kebutuhan dasar menjadi gaya hidup yang disebut industri kuliner. Industri kuliner saat ini bertumbuh dengan pesat karena industri kuliner tidak hanya memberikan cita rasa tapi juga memberikan ruang untuk bersosialisasi dan beraktualisasi. Industri kuliner yang berkembang pesat dapat terlihat dari munculnya menu baru yang kreatif dan inovatif. Dampak dari industri kuliner yang berkembang menyebabkan industri bahan pangan ikut pula berkembang, permintaan produksi untuk bahan baku menjadi meningkat dan menuntut para produsen bahan baku untuk dapat menyediakan bahan baku dengan jumlah dan waktu yang telah ditetapkan.

Seperti contohnya di PD. X yang bergerak di bidang industri bahan pangan untuk produksi mie dan pangsit yang kemudian memasarkan atau menjual produknya pada industri kuliner di kota Bandung. Perusahaan ini berlokasi di Bandung dan sudah berdiri selama 24 tahun. Dari hasil observasi yang telah dilakukan permintaan yang ada bersifat fluktuatif dan ditemukan permasalahan pada pemenuhan permintaan di perusahaan tersebut. Hal ini tergambar dari produksi perusahaan yang sering mengalami kekurangan. Karena kekurangan produksi yang terjadi maka perusahaan telah kehilangan sejumlah laba yang mampu didapat perusahaan karena itu perencanaan

produksi dalam memenuhi permintaan sangatlah penting dan perusahaan dituntut mampu membuat perencanaan produksi yang efektif.

Dalam perencanaan produksi terdapat beberapa hal yang menjadi fokus utama, antara lain waktu produksi, kapasitas produksi baik yang dihasilkan oleh pekerja/orang juga yang dihasilkan oleh mesin, bahan baku, persediaan, dan tenaga kerja. Metode yang digunakan untuk memenuhi permintaan yang berfluktuatif yaitu *Aggregate Planning*/Perencanaan Produksi Agregat. Perencanaan Produksi Agregat bertujuan untuk menyediakan produk yang diinginkan atau memenuhi permintaan produk pada waktu yang tepat dan dengan biaya yang minimum.

Berdasarkan hasil observasi di PD. X ditemukan permasalahan yaitu berupa kekurangan produk yang produksi oleh perusahaan mie dan pangsit tersebut yang telah berlangsung lama. Oleh karena itu, penulis bermaksud memberikan usulan perencanaan produksi untuk waktu yang akan datang dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perencanaan Produksi Agregat untuk Meminimalkan Biaya Produksi Mie Mentah dan Kulit Pangsit Mentah pada PD. X**”

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

PD. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang mie mentah dan kulit pangsit dimana terdapat 2 jenis mie mentah dan 2 jenis kulit pangsit mentah, yaitu yang terbuat dari telur bebek dan tanpa telur bebek. Agar penulis dapat fokus dalam melakukan penelitian ini maka produk yang akan

diteliti akan dibatasi pada produk mie mentah dengan telur bebek dan kulit pangsit dengan telur bebek karena harga yang lebih mahal dari kulit pangsit dan mie tanpa telur bebek dan juga karena produk ini yang memiliki permintaan paling banyak dibanding produk lain.

Tabel 1.1
Data Produksi dan Kekurangan Produksi
Periode Tahun 2015

Bulan	Waktu / Periode					
	Produksi		Permintaan		Kelebihan / (Kekurangan) Produksi	
	Pangsit	Mie	Pangsit	Mie	Pangsit	Mie
Januari	4389	4389	5090	4590	(701)	(201)
Febuari	3963	3963	4579	4090	(616)	(127)
Maret	4350	4350	5083	4234	(733)	116
April	4221	4221	4834	4457	(613)	(236)
Mei	4428	4428	5049	4654	(621)	(226)
Juni	4221	4221	4844	4373	(623)	(152)
Juli	4350	4350	4876	4622	(526)	(272)

Sumber: data perusahaan PD. X dan analisis penulis

Dapat dilihat dalam Tabel 1.1 pada bagian Kelebihan/(Kekurangan) Produksi bahwa kekurangan produksi sering terjadi dalam pemenuhan permintaan. Perencanaan produksi di perusahaan ini sangat penting digunakan agar dapat memenuhi permintaan yang belum dapat terpenuhi. Kekurangan produksi yang terjadi diakibatkan oleh perencanaan agregat yang tidak di terapkan di perusahaan ini. Dengan perencanaan agregat akan

membuat perusahaan mampu memenuhi setiap permintaan dengan biaya yang minimal.

Dari data di produksi dapat disimpulkan kelebihan produksi terjadi setiap hari. Maka berdasarkan data tersebut dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Strategi perencanaan produksi seperti apa yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Berapa biaya produksi minimal yang mampu dikeluarkan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan produksi yang diterapkan oleh perusahaan saat ini.
2. Menentukan strategi perencanaan produksi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengetahui biaya produksi minimal yang mampu dikeluarkan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Praktisi

Membantu para praktisi dalam perusahaan untuk menemukan masalah produksi yang terjadi, serta membantu juga dalam membuat rencana produksi yang efisien dan efektif agar dapat memberikan laba maksimal bagi perusahaan, serta membantu para praktisi dalam meminimalkan pemborosan biaya seperti biaya *waste*, biaya pekerja yang tidak efektif, biaya lembur. Juga membantu memberikan gambaran tentang perencanaan produksi yang baik agar dapat diterapkan untuk produksi di masa yang akan datang.

2. Akademisi

Membantu para akademisi untuk mengenal perencanaan produksi dan membantu para akademisi untuk pengembangan metode perencanaan produksi agar dapat dipakai untuk kemajuan di bidang ilmu, khususnya ilmu manajemen operasi.

3. Penulis

Penelitian ini berguna bagi penulis terutama untuk menyelesaikan tugas akhir yang menjadi kewajiban penulis sebagai mahasiswa, juga berguna untuk menambah ilmu khususnya dalam metode perencanaan produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I. Pendahuluan.

Pada penulisan pendahuluan meliputi latar belakang yang berisi fenomena yang terjadi di perusahaan serta alasan pemilihan judul dalam penelitian ini, selain itu bab ini juga membahas tentang identifikasi masalah yang berupa elemen–elemen permasalahan yang terjadi di perusahaan, kemudian diuraikan juga mengenai tujuan dan kegunaan penelitian yang isinya menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjawab identifikasi masalah. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai kegunaan penelitian bagi praktisi, akademisi, dan penulis.

Bab II. Landasan Teori.

Pembahasan pada bagian ini menguraikan dasar teori yang berkaitan dengan perencanaan produksi, serta kerangka pemikiran yang membahas teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran dijelaskan dengan bagan untuk mempermudah dalam membaca penelitian ini.

Bab III. Objek dan Metode Penelitian

Pada bagian ini diberikan pengenalan terhadap perusahaan sebagai objek yang diteliti yaitu PD. X dan menjelaskan tentang sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV. Pembahasan dan Hasil Penelitian.

Bab ini berisi data–data yang telah diperoleh sewaktu melakukan penelitian, kemudian diolah dan diuji menggunakan perencanaan produksi agregat, serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V. Simpulan dan Saran.

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dan memberikan saran–saran yang diberikan untuk perusahaan sebagai solusi akan permasalahan yang terjadi.

